

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang ditunjukkan untuk mengetahui seluk beluk sesuatu. Kegiatan ini biasanya muncul dan dilakukan karena ada suatu masalah yang memerlukan jawaban atau ingin membuktikan sesuatu yang telah lama dialaminya selama hidup, atau untuk mengetahui berbagai latar belakang terjadinya sesuatu.¹

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk meningkatkan daya imajinasi mengenai masalah-masalah pendidikan. Kemudian meningkatnya daya nalar untuk mencari jawaban permasalahan itu melalui penelitian. Selain itu juga sebagai bidang-bidang studi yang diperoleh selama perkuliahan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.²

1. Pendekatan penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.³

¹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), Hal.39

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), Hal.1

³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002),Hal.

Menurut Denzin dan Lincoln (2009), kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.

Creswell (1998), menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan study pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (prespektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar focus penelitian sesuai fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.⁴

Pendekatan ini digunakan dimana nantinya peneliti mendeskripsikan hasil penelitian tentang bagaimana implementasi pembelajaran profetik

⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), Hal. 33-34

dalam pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren SPMAA (Sumber Pendidikan Mental Agama Allah) Lamongan.

2. Jenis penelitian.

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif yang dapat diartikan sebagai suatu pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan atau objek penelitian pada saat sekarang yang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁵

Menurut Juliansyah Noor, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel.⁶

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena disini data yang dihasilkan akan berupa deskriptif yang bukan berupa sebuah angka-angka, melainkan data tertulis maupun lisan dari proses maupun perilaku yang diteliti. Atau bisa juga berupa tentang isu-isu, kasus-kasus atau kejadian yang telah terperinci.

⁵ Michail Quin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006), Hal. 5

⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian..* Hal. 35

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, sebagaimana dinyatakan oleh Lexy Moeloeng (2002), kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁷

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti, disamping sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam melaporkan hasil penelitian tergantung pada peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah di Pondok Pesantren SPMAA (Sumber Pendidikan Mental Agama Allah) di sebuah desa kecil, Desa Turi Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Telp. (0322) 324471-72. Pondok SPMAA adalah salah satu pondok pesantren yang menerapkan pendidikan untuk santrinya dengan 'Pembelajaran Profetik'.

Implementasi Pembelajaran Profetik dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren SPMAA adalah penerapan atau pelaksanaan suatu proses pembelajaran tentang adopsi spritual pembelajaran dari pencerahan-

⁷ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal.121

pencerahan batin yang pernah dilakukan para nabi terhadap manusia di zaman dahulu untuk membentuk karakter individu dengan nilai-nilai profetik atau sifat-sifat kenabian.

D. Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat penting untuk mengungkap suatu permasalahan dan data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data untuk suatu keperluan.⁸ Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh.⁹ Sedangkan menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁰

Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer.

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari para informan dan elemen yang terkait. Sebagai data primernya peneliti

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT Bima Karya, 1989), Hal.112

⁹ *Ibid*, Hal.102

¹⁰ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal.112

menggunakan riset lapangan, yaitu penelitian yang digunakan secara terjun langsung ke dalam objek penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini data langsung diperoleh oleh peneliti dengan cara observasi dan mewawancarai dengan Direktur pondok pesantren SPMAA, pembina pondok pesantren SPMAA, santri SPMAA, dan alumni SPMAA. Data yang dihasilkan terkait sejarah pondok pesantren SPMAA, proses implementasi pembelajaran profetik serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Moleong bahwa : "Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman video / audio tapes, pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya."¹¹

2. Data sekunder.

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti-peneliti dari bahan kepustakaan sebagai penunjang dari data pertama. Data sekunder disebut juga data tersedia.¹² Data sekunder diperoleh dengan

¹¹ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 157.

¹²M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), Hal. 82

membaca buku atau literatur yang sesuai dengan kajian-kajian teoritis untuk didokumentasikan dan dipaparkan dalam landasan teori.

Data ini berguna untuk melengkapi data primer. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini diantaranya data tentang profil pondok pesantren SPMAA, yakni meliputi; a). Sejarah Pondok Pesantren SPMAA, b). Nilai Dasar Pondok Pesantren SPMAA, c). Visi dan Misi Pondok Pesantren SPMAA, d). Struktur Pengurus Pondok Pesantren SPMAA, e). serta Sarana dan Prasarana

Seperti yang diungkapkan Moleong bahwa : "Dilihat dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi".¹³

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid pada suatu penelitian, maka prosedur pengumpulan data sangat membantu dan menentukan kualitas dari penelitian dengan kecermatan memilih dan menyusun.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian,¹⁴ data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode:

¹³ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal. 159

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2009), Hal. 206

1. Interview atau wawancara.

Interview atau wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam, dimana proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian secara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informasi terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.¹⁵

Interview atau wawancara terkadang juga disebut dengan kuisisioner lisan, yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁶

Interview atau wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi atau data tentang gambaran kondisi secara riil tentang implementasi pembelajaran profetik di Pondok Pesantren SPMAA serta pembentukan karakter santrinya.

Dalam penelitian ini interview akan ditujukan kepada informan – informan dimana materi wawancara meliputi pandangan tentang profil Pondok Pesantren SPMAA meliputi yang sudah dijelaskan dibab sumber

¹⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*,. Hal. 138

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), Hal. 132

data sukender, pembelajaran profetik menurut pemimpin Pondok Pesantren SPMAA, proses kegiatan-kegiatan yang berkarakter pembelajaran profetik di Pondok Pesantren SPMAA, dan pendukung maupun penghambat pelaksanaan kegiatan pembelajaran profetik di Pondok Pesantren SPMAA.

2. Observasi atau pengamatan.

Pengamatan merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁷

Nasution (1988) mengungkapkan bahwa, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹⁸

Teknik ini dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kegiatan. Observasi merupakan salah satu teknik yang sangat sederhana dan tidak memerlukan keahlian yang luar biasa.

Dalam teknik ini peneliti akan melakukan observasi secara langsung melalui kegiatan-kegiatan yang berkarakter pembelajaran profetik di Pondok Pesantren SPMAA maupun data-data yang telah ada.

¹⁷ Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal. 70

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hal. 226

3. Dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentas bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumenta dari seseorang.¹⁹

Sebagian besar fakta dan data tersimpan dalam bahan-bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk hasil laporan observasi maupun wawancara, buku profil SPMAA, data santri, dan foto-foto kegiatan. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang pada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi waktu silam.²⁰

Dalam teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data tentang implementasi pembelajaran profetik di Pondok Pesantren SPMAA dalam bentuk foto-foto dan data sebagai berikut:

- a. Penanaman Tauhid
- b. Bidang Sosial
- c. Pendidikan dan Pesantren
- d. Pengkaderan TPU (Tenaga Penyayang Umat)
- e. Dokumentasi foto-foto KH. Moh. Abdullah Muchtar (Alm) semasa hidupnya sebagai teladan para santri.

¹⁹ *Ibid*, Hal. 240

²⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, op.cit., Hal. 141

Serta dalam hal ini, data-data yang terkumpul dengan metode dokumentasi adalah data Pondok Pesantren yang meliputi:

- a. Sejarah Pondok Pesantren SPMAA
- b. Nilai Dasar Pondok Pesantren SPMAA
- c. Visi dan Misi Pondok Pesantren SPMAA
- d. Struktur Pengurus Pondok Pesantren SPMAA
- e. Sarana dan Prasarana
- f. Serta Data Para Santri utama SPMAA

Metode ini penulis gunakan sebagai penguat data yang diperoleh di dalam mengetahui implementasi pembelajaran profetik dalam pembentukan karakter santrinya di Pondok Pesantren SPMAA, serta faktor penghambat dan pendukung dalam mengaplikasikannya.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, katagori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan oleh data.²¹

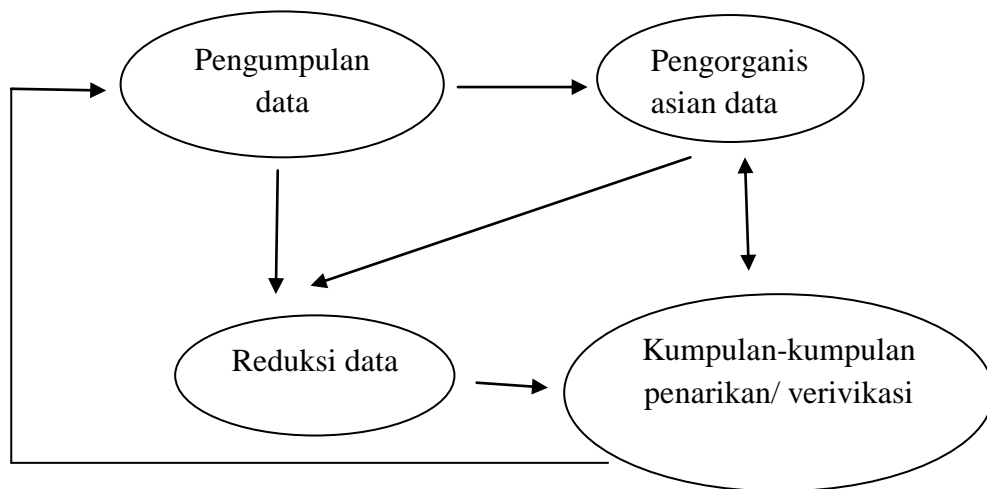
Sugiono menjelaskan teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam

²¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), Hal. 73

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.²²

Teknik analisis data ini juga mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh.²³

Aktivitas dalam analisa data yaitu, pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan kesimpulan-kesimpulan penarikan atau verifikasi. Langkah-langkah analisa data ditunjukkan gambar berikut



Gambar diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis pengumpulan data

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2009), Hal.244

²³ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung; Alfabeta, 2008), hlm, 207.

Kegiatan ini dapat dimulai setelah peneliti memahami fenomena sosial yang sedang diteliti dan setelah pengumpulan data. Yang dapat dianalisa yaitu meliputi:

- a. Menetapkan fokus penelitian, apakah tetap sebagaimana yang telah direncanakan atautkah perlu perubahan.
 - b. Pembentukan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya.
 - c. Pengembangan pertanyaan-pertanyaan dalam rangka pengumpulan data (informasi, situasi, dokumentasi).
2. Reduksi data (*data reduction*).

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.²⁴

Pada kegiatan ini peneliti melakukan pengolahan data dengan mengumpulkan hasil data dalam satuan konsep tertentu, katagori tertentu atau tema tertentu. Kegiatan ini dilakukan secara terus menerus selama melakukan penelitian.

3. Pengorganisasian data kedalam kelompok-kelompok (*data display*).

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2009), Hal. 247

Setelah reduksi data, maka kegiatan selanjutnya adalah pendisplayan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori.²⁵

Pengorganisasian data merupakan kegiatan selanjutnya, dimana peneliti melakukan pengelompokan data-data kedalam kelompok sesuai dengan kegunaan data yang diperoleh.

4. Pemaparan dan penarikan kesimpulan (verivikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitataif menurut Miles and Huberman adalah penerikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁶

Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah sehingga dapat menjamin kevalidan dan keabsahan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

²⁵ *Ibid*, Hal. 249

²⁶ *Ibid*. Hal 252

Tujuan dari keabsahan data untuk mempekuat penelitian dalam hal data-data yang diperoleh dan disesuaikan dengan teori dan temuan peneliti.²⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *focus group discussion* (FGD) untuk melakukan uji keabsahan data.

FGD adalah sebuah teknik pengumpulan data yang umumnya dilakukan pada penelitian kualitatif dengan tujuan menemukan makna sebuah tema menurut pemahaman sebuah kelompok. Teknik ini digunakan untuk mengungkap suatu kelompok berdasarkan hasil diskusi yang terpusat pada suatu permasalahan tertentu. FGD juga dimaksudkan untuk menghindari pemaknaan yang salah dari seorang peneliti terhadap fokus masalah yang sedang diteliti.²⁸

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian, menurut Moleong tahap penelitian tersebut meliputi antara lain tahap pra penelitian, tahap penelitian, tahap pasca penelitian.²⁹

1. Tahap pra penelitian

Pra penelitian adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap sebelum pra-penelitian ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, kegiatan-

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Hal. 270

²⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Hal. 131

²⁹ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal. 85

kegiatan ilmiah dan non ilmiah dan pengamatan atau yang kemudian merumuskan permasalahan yang bersifat *tentatife* dalam bentuk konsep awal, berdiskusi dengan orang-orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, perbaikan hasil konsultasi, serta menyiapkan surat izin penelitian.

2. Tahap penelitian

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya, selama berada dilapangan, pada tahap penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti surat izin penelitian, perlengkapan alat tulis, dan alat perekam lainnya, berkonsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan dengan latar penelitian untuk mendapatkan rekomendasi penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, pembuatan draf awal konsep hasil penelitian.

3. Tahap pasca penelitian

Pasca penelitian adalah tahap sesudah kembali dari lapangan, pada tahap pasca penelitian ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporan penelitian, perbaikan hasil konsultasi,

pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pentahapan dalam penelitian ini adalah berbentuk urutan atau berjenjang yakni dimulai pada tahap prapenelitian, tahap penelitian, tahap pasca-penelitian. Namun walaupun demikian sifat dari kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahapan tersebut tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.